



IMPLEMETASI PROGRAM ADIWIYATA DALAM MEMBENTUK POLA HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA SISWA DI SD ISLAM BANI HASYIM SINGOSARI MALANG

Laras Duhita¹, Mohammad Afifulloh², Ika Ratih Sulistiani³

¹²³Universitas Islam Malang

e-mail: 122101013047@unisma.ac.id, 2mohammad.afifulloh@unisma.ac.id,
3ika.ratih@unisma.ac.id

Abstract

Increasingly complex environmental problems demand concrete efforts from various parties, including educational institutions. Schools have a strategic role in instilling environmental awareness from an early age through the implementation of structured programs. This study aims to describe the implementation of the Adiwiyata Program in fostering clean and healthy lifestyles among students at Bani Hasyim Islamic Elementary School in Singosari, Malang. The focus of the study covers aspects of planning, implementation, and the program's implications on the behavior of school residents. The approach used was a qualitative case study. Data collection techniques were conducted through observation, in-depth interviews, and documentation. The research subjects consisted of the principal, teachers, the Adiwiyata program coordinator, and student representatives. Data analysis used the stages of data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that program planning was carried out systematically and integrated into the school curriculum. Program implementation was carried out consistently through daily, weekly, and monthly activities, such as the Ampuls (take home my trash) program, the bring-home lunch movement, healthy Saturdays, and the greening program. The implications of this program are seen in changes in student behavior, who are increasingly aware of the importance of maintaining cleanliness, managing waste, and adopting a healthy lifestyle. The school environment has become cleaner and more beautiful, fostering a culture of sustainable environmental stewardship. The implementation of the Adiwiyata Program at Bani Hasyim Islamic Elementary School in Singosari has proven effective in fostering clean and healthy lifestyles. The involvement of all school elements and partnerships with external parties are key factors in the program's success.

Keywords: *Adiwiyata Program, clean and healthy lifestyles*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi saat ini, kesadaran akan lingkungan harus diperhatikan ditengah meningkatnya tantangan global seperti perubahan iklim dan pencemaran lingkungan. Bertambahnya jumlah penduduk yang semakin meningkat dengan gaya hidup masyarakat masa kini dapat menimbulkan permasalahan lingkungan seperti pencemaran lingkungan. berdasarkan data dari kementerian lingkungan hidup dan kehutanan sampah di indonesia

per tahunnya mencapai angka 68,5 juta ton 18,5% diantaranya berupa sampah plastik yang disebabkan oleh pola konsumsi masyarakat Indonesia khususnya dalam penggunaan plastik sekali pakai semakin meningkat.

Pencemaran lingkungan dapat menjadi pemicu pada masalah kesehatan dalam menghadapi tantangan tersebut, perlu adanya upaya sistematis dari pemerintah dan masyarakat untuk mengurangi ketergantungan terhadap plastik sekali pakai. Pentingnya untuk memberikan pemahaman sejak dini agar kesadaran berwawasan lingkungan dapat tertanam dalam diri setiap individu. Oleh karena itu, pemerintah menciptakan program adiwiyata sebagai upaya sistematis dalam pembentukan sekolah yang berwawasan lingkungan. Program Adiwiyata merupakan program kementerian lingkungan hidup yang bekerja sama dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan bertujuan untuk mendukung perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui satuan pendidikan (Almas, 2021).

Program ini bertujuan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, dan nyaman dengan mengembangkan karakter siswa melalui Program Adiwiyata yang menerapkan tiga prinsip utama, yaitu edukatif, partisipatif, dan berkelanjutan (Aprilianto & Arief, 2020). Hal tersebut menjadi dasar pemikiran mengenai pentingnya pendidikan dan pembentukan sikap berwawasan lingkungan dilakukan sedini mungkin. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai proses perolehan pengetahuan dan pengalaman melalui pembelajaran. Dalam suatu negara, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, diantaranya agar semua warga negara dapat mengembangkan seluruh potensi, pengetahuan, menambah wawasan, dan juga bakat yang dimilikinya. Sehingga diperlukannya sebuah sistem dalam dunia pendidikan. Sistem Pendidikan ialah proses belajar mengajar yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih aktif dan efektif untuk mengembangkan potensi pada diri siswa agar dapat berinteraksi di sekolah maupun diluar sekolah dengan memiliki karakter yang baik, sehingga memudahkan tercapainya suasana belajar yang diinginkan (Khasanah, 2023).

Menyadari akan hal tersebut, SD Islam Bani Hasyim Singosari melakukan aksi nyata melalui pengembangan budaya sekolah yang berwawasan lingkungan. siswa diajarkan untuk bergotong royong membersihkan dan merawat lingkungan sekolah melalui kegiatan lingkungan hidup dengan melakukan perawatan tanaman dan pengelolaan sampah di sekolah. siswa tidak hanya diajarkan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga diedukasi tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Kebiasaan menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan diri dengan menerapkan pola hidup sehat baik di rumah, sekolah, maupun dilingkungan masyarakat. Tidak hanya sebatas mencuci tangan dan membersihkan rumah tetapi juga kebiasaan membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga kebersihan lingkungan (Siregar et al., 2023).

Sedangkan menurut (Kemensos RI, 2020) PHBS Perilaku hidup bersih dan sehat bertujuan memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, kelompok, keluarga, dengan membuka jalur komunikasi, informasi, dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, serta perilaku sehingga masyarakat sadar, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan Implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat yang memiliki fokus : 1) Bagaimana perencanaan program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. 2) Bagaimana pelaksanaan program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. 3) Bagaimana Implikasi program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan implikasi program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk memahami secara mendalam implementasi Program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menggali data secara menyeluruh melalui interaksi langsung di lapangan dengan berbagai sumber informasi. Fokus penelitian diarahkan pada aspek perencanaan, pelaksanaan, serta dampak dari program terhadap warga sekolah.

Lokasi penelitian dipilih berdasarkan status sekolah Adiwiyata sebagai penerima penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi, yang dinilai telah menjalankan praktik pendidikan lingkungan secara konsisten. Keberadaan peneliti di lapangan berperan sebagai instrumen utama, dengan dukungan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama meliputi kepala sekolah, wakil kepala bidang kesiswaan, guru, koordinator program Adiwiyata, serta perwakilan siswa. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah dan literatur relevan.

Analisis data dilakukan secara sistematis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tahap kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Seluruh rangkaian metode ini mendukung pemahaman komprehensif terhadap pelaksanaan Program Adiwiyata, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap pembentukan kebiasaan hidup bersih dan sehat dalam lingkungan sekolah.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini mengungkap tiga fokus utama terkait implementasi program adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang:

1. *Perencanaan Program Adiwiyata dalam Membentuk Pola Hidup bersih dan Sehat Pada Siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang*

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa perencanaan program adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih telah dilaksanakan secara matang dan terstruktur. Tahapan perencanaan program Adiwiyata di SD Islam Bani Hasyim dimulai dari yang *pertama*, pembentukan tim adiwiyata yang terdiri dari Penanggung jawab, koordinator Adiwiyata, sekretaris, dan bendahara terkait merencanakan dan memonitoring pelaksanaan program. sebagai upaya dalam menunjukkan komitmennya sebagai sekolah Adiwiyata SD Islam Bani Hasyim memiliki kriteria sebagai sekolah Adiwiyata yang berpedoman penuh terhadap PERMEN_LHK salah satunya yaitu dalam perencanaan program Adiwiyata di SD Islam Bani Hasyim meliputi beberapa tahap yaitu pembentukan tim Adiwiyata, kajian lingkungan, perencanaan aksi lingkungan. pelaksanaan kegiatan dan pemantauan. rencana yang disusun berdasarkan laporan evaluasi dan potensi sekolah. penyusunan rencana melibatkan kepala sekolah, dewan pendidik, komite sekolah, peserta didik dan masyarakat.

Kedua, Mengidentifikasi masalah lingkungan Sekolah melakukan kajian lingkungan untuk mengidentifikasi permasalahan, seperti pengelolaan sampah, dan merencanakan solusi seperti daur ulang sampah yang bekerja sama dengan bank sampah. Perencanaan tersebut Sebagai persiapan sekolah dengan mengidentifikasi permasalahan utama terkait pengelolaan sampah terutama dari aktivitas sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini sekolah menerapkan solusi daur ulang sampah dengan bekerja sama bersama bank sampah dan di dampingi langsung oleh dinas pendidikan dan universitas negeri malang. Kolaborasi ini bertujuan memastikan program pengelolaan sampah berjalan efektif dan menghindari penumpukan sampah di lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan PERMEN-LHK No P.53 yaitu gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah dilakukan secara sadar, sukarela, berjejaring dan berkelanjutan dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan hidup.

Ketiga, yaitu mengintegrasikan ke dalam kurikulum, Keunggulan program adiwiyata dalam proses pembentukan pola hidup bersih dan sehat tercermin melalui berbagai aktivitas harian dan program rutin yang telah dirancang dengan sistematis dan terintegrasi kedalam kegiatan pembelajaran. terintegrasi kedalam dokumen satu KTSP dan terintegrasi kedalam RPP. Setiap kegiatan selalu diarahkan untuk membentuk pola hidup sehat. Program dilaksanakan secara konsisten sehingga menciptakan suasana lingkungan

sekolah yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga empati dan kepedulian terhadap sesama melalui program-program sosial yang berkelanjutan.

2. Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Membentuk Pola Hidup bersih dan Sehat Pada Siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang

Pelaksanaan program adiwiyata terbagi daam tiga cakupan waktu yaitu harian, mingguan, dan bulanan:

a. Program Harian

Amplus (antar pulang samphaku), Kegiatan yang dilakukan yaitu membuang, memilah, dan mendaur ulang sampah. Siswa belajar memilah sampah baik di kelas, halaman sekolah, hingga tempat pemilahan sampah di belakang sekolah. edukasi siswa tentang pemilahan sampah berdasarkan jenisnya melalui pembelajaran baik dikelas maupun diluar kelas. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar Adiwiyata edukatif, dalam konteks pendidikan lingkungan disekolah merupakan proses pembelajaran melalui pembiasaan. Pembiasaan ini mencakup bagaimana cara perawatan, pelestarian, dan pengelolaan lingkungan hidup. Melalui proses ini, diharapkan dapat mengubah pola pikir dan perilaku seluruh warga sekolah agar menjadi individu yang peduli dan mencintai lingkungan, baik disekolah, rumah maupun masyarakat. (Aprilianto & Arief, 2020)

Gerakan membawa bekal, Sekolah mewajibkan siswa untuk membawa bekal dengan menggunakan tas kain tujuan adanya program ini untuk meminimalisir sampah sekali pakai dan agar siswa makan-makanan yang seimbang dan menjaga kesehatan. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari gerakan PHBS untuk meningkatkan kualitas dengan kualitas kesehatan dengan cara memberikan penyadaran yang menjadi langkah awal bagi setiap individu dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat di kehidupan sehari-hari (Sapalas et al., 2022).

b. Program Mingguan

Sabtu Sehat dan Bersih Siswa juga melakukan olahraga untuk meningkatkan kesehatan fisik dan seluruh warga sekolah bergotong royong membersihkan sekolah mulai dari halaman hingga kamar mandi hal ini dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab daam menjaga kebersihan lingkungan. selaras dengan (Kurnianingsih et al., 2023) tentang manfaat menanamkan poa hidup bersih dan sehat, menjaga kualitas hidup yang lebih baik dengan menjaga lingkungan, kesehatan lingkungan tidak hanya membantu mengurangi resiko penyakit dan cedera tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih baik untuk semua orang.

c. Program Bulanan

Program Penghijauan, Siswa diajarkan untuk mengenal berbagai jenis tanaman dan tumbuhan, serta belajar cara merawatnya secara langsung. Setiap pagi siswa dibiasakan untuk menyiram tanaman sebagai bagian dari kegiatan rutin sekolah. selain itu, setiap satu bulan sekali , diadakan kegiatan khusus dimana siswa menanam tanaman

obat keluarga (toga) dan memanen hasilnya. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar program Adiwiyata berkelanjutan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Pelaksanaan program yang konsisten bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran semua pihak dalam kepedulian terhadap lingkungan. Menurut (Pongtuluran, 2015) dalam bukunya, prinsip pembangunan berkelanjutan mencakup pemikiran aspek lingkungan hidup sedini mungkin dan setiap tahap pembangunan memperhitungkan daya dukung lingkungan.

Program sampah, Pengelolaan sampah di SD Islam Bani Hasyim Singosari menjadi hal yang paling utama dimana sekolah mencegah terjadinya penumpukan sampah dengan cara mendaur ulang sampah melalui kerja sama dengan pihak bank sampah hal ini dilakukan guna mengurangi volume sampah di sekolah. hal ini sesuai dengan prinsip dasar Adiwiyata partisipatif. Dalam Program Adiwiyata partisipatif mencakup pelaksanaan yang menyeluruh dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga masyarakat. Keterlibatan ini dilakukan dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program (Aprilianto & Arief, 2020).

3. *Implikasi Program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang*

Perubahan perilaku siswa dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat, SD Islam Bani Hasyim Singosari berusaha mewujudkannya lewat berbagai program Adiwiyata yang direncanakan dengan baik dan dijalankan secara konsisten. Salah satu kuncinya adalah pembiasaan. Berikut adalah beberapa dampak nyata dari program Adiwiyata dalam membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat di sekolah tersebut. (1) siswa mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah dengan baik (2) siswa memiliki kebiasaan baru yaitu memilah dan membuang sampah pada tempatnya (3) siswa dapat mengkonsumsi makanan dan minuman sehat (4) siswa dapat merawat tanaman. Implikasi program adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat berhasil mewujudkan visi dan misi sekolah yaitu, Insyaallah Mewujudkan Insan Ulil Albab yang Berwawasan dan Berbudaya Lingkungan.

Hal ini sesuai dengan pandangan islam terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk menjaga diri dan lingkungannya dari segala bentuk kotoran dan hal-hal yang tidak baik, demi menciptakan serta mempertahankan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan menjadi salah satu syarat utama untuk mencapai kesehatan, sementara kesehatan sendiri berperan dalam menciptakan kebahagiaan. Islam sangat menekankan pentingnya kebersihan, bahkan orang yang menjaga dan berupaya menciptakan kebersihan akan mendapatkan cinta dari Allah SWT (MUI, 2021).

Lingkungan sekolah yang bersih dan sehat SD Islam Bani Hasyim Singosari mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat, sekolah terlihat hijau asri dan bebas dari

sampah yang berserakan. Lingkungan sekolah terjaga kebersihannya dengan pengelolaan sampah yang baik dan fasilitas sanitasi yang memadai. Sekolah memiliki area taman dan ruang yang terbuka hijau yang digunakan sebagai tempat bermain dan berolahraga bagi siswa. Hal ini penting karena untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang seimbang antara aktivitas fisik dan akademik.

Hal ini sesuai dengan karakteristik sekolah adiwiyata tentang Pengelolaan fasilitas dan infrastruktur sekolah yang mendukung program adiwiyata mencakup penyediaan berbagai sarana dan prasarana seperti tempat sampah terpilah, taman sekolah, sumur resapan, instalasi pengolahan air limbah, sistem pengolahan sampah organik, panel surya dan lainnya. Pengelolaan fasilitas tersebut dilakukan dengan pendekatan yang ramah lingkungan (Budiaman et al., 2023). Dengan adanya fasilitas yang memadai juga mendukung pola hidup bersih dan sehat di sekolah karena PHBS di sekolah berupaya untuk memberdayakan siswa, guru, serta masyarakat sekitar sekolah dalam menerapkan pola hidup sehat. Tujuannya adalah mendorong mereka untuk menjalankan pola hidup sehat guna mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat. Manfaat dari PHBS di sekolah antara lain terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat, serta suasana belajar yang nyaman dan mendukung kesehatan (Kartika et al., 2021).

D. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang implementasi program Adiwiyata dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang maka peneliti menyimpulkan beberapa hal seperti berikut ini:

1. Implementasi program Adiwiyata di SD Islam Bani Hasyim Singosari Malang telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam membentuk pola hidup bersih dan sehat pada siswa. Sekolah telah merancang perencanaan program secara matang dengan membentuk tim pelaksana, melakukan kajian lingkungan, serta menyusun rencana aksi yang terintegrasi dalam kurikulum. Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam proses ini, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, komite, hingga masyarakat sekitar, serta mendapatkan pendampingan khusus dari Dinas Pendidikan dan Universitas Negeri Malang
2. Pelaksanaan program berjalan secara konsisten dan sistematis. Program dilaksanakan melalui kegiatan harian, mingguan, dan bulanan yang dirancang untuk membentuk kebiasaan hidup bersih dan sehat secara menyeluruh. Kegiatan seperti *antar pulang sampahku (ampuls)*, gerakan membawa bekal, sabtu sehat dan bersih, penghijauan, serta penyetoran sampah ke bank sampah menjadi bagian penting dalam membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kebersihan diri dan lingkungan.

3. Program Adiwiyata memberikan implikasi positif yang nyata. Kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan, memilah sampah, dan menerapkan gaya hidup sehat menjadi bukti bahwa program ini telah memberikan dampak terhadap pembentukan karakter dan budaya sekolah. Lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, asri, dan sehat. Kesadaran lingkungan tidak hanya diterapkan di sekolah, namun juga terbawa ke rumah dan masyarakat. Program ini berhasil mendukung terwujudnya visi sekolah dalam menciptakan insan berwawasan dan berbudaya lingkungan. Penerapan nilai-nilai Adiwiyata yang dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan menjadi strategi efektif dalam membentuk generasi yang peduli terhadap kebersihan, kesehatan, dan kelestarian lingkungan.

Daftar Rujukan

- Almas, A. F. (2021). Mplementasi Kebijakan Adiwiyata Sebagai Upaya Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Di Man 2 Kulon Progo. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, 9(2), 199–205. <https://doi.org/10.21831/sakp.v9i2.17049>
- Aprilianto, R. N., & Arief, A. (2020). Sekolah adiwiyata dalam dimensi karakter dan mutu pendidikan. *Trirahayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6, 8
- Budiaman, M. S., Arenarita Peni Andaryati, M. P., Astri Febry Susanti, S. P., Aditya Rahman, S. P., Jodi Sadam Ibrahim, S. P., & Winingsih, M. P. (2023). *Model Pendidikan Lingkungan Sekolah Adiwiyata*. Selat Media. <https://books.google.co.id/books?id=dwPaEAAQBAJ>
- Kartika, Y., Pramestian, F., Masayu, N., Hasanah, F., Fera, F., & Arifin, R. (2021). Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.26740/ja.v7n1.p78-87>
- Kemendikbud, kementerian pendidikan dan kebudayaan, & KLHK, kementerian lingkungan hidup dan kehutanan. (n.d.). PANDUAN ADIWIYATA SEKOLAH PEDULI DAN BERBUDAYA LINGKUNGAN. In *E-book* (p. 44).
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. Penguatan Kapabilitas Anak Dan KeluaPerilaku Hidup Bersih Dan Sehat Atau PHBS Adalah Upaya Untuk Memperkuat Budaya Seseorang, Kelompok Maupun Masyarakat Agar Peduli Dan Mengutamakan Kesehatan Untuk Mewujudkan Kehidupan, 1–14
- KLHK, K. L. H. (2019). Permen LHK RI No. P.53/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Penghargaan Adiwiyata. *Kementerian Lingkungan Hidup*, 53(9), 1689–1699.

- Kurnianingsih, F., Akhyary, E., Samin, R., & Subiyakto, R. (2023). Aktualisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan Sekolah Dasar. Umrahpress. <https://books.google.co.id/books?id=QTjnEAAAQBAJ>
- MUI. (2021). Air, Kebersihan, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan menurut Agama Islam. Majelis Ulama Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Pm5LEAAAQBAJ>
- Nurhayati, S. (2024). *Membentuk Karakter dengan Adiwiyata (Kurikulum Berbasis Lingkungan)*. IAIN Madura Press. <https://books.google.co.id/books?id=YLglEQAAQBAJ>
- Khasanah, R. U., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2023). Peran guru dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas 3e di madrasah ibtidaiyah negeri 1 Kota Malang. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 5(3), 75-85.
- Rahasti, P., Kanedi, I., Qurniati, N., & Mirnawati, M. (2022). Aplikasi Penilaian Sekolah Adiwiyata Pada Badan Lingkungan Hidup (BLH) Menggunakan Bahasa Pemograman Basic dan Database mySQL. *Jurnal Media Infotama*, 18(2), 374–381
- Sapalas, R. A., Ahyar, N. P. D., Rahmah, S. N., Lubis, A. F., & Rosfiani, O. (2022). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ , 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/15592>
- Siregar, satri dalila, Balis, R., & Siambator, N. H. B. (2023). Gaya Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah Dasar. *Jurnal Medika Nusantara*, 2(1), 23–26. <https://doi.org/10.59680/medika.v2i1.829>
- Pahru, S., Akbar, S., & Hitipeuw, I. (2021). Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Mendukung Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(1), 119. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i1.14405>
- Pongtuluran, Y. (2015). Manajemen Sumber Daya Alam dan Lingkungan. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=V42ACwAAQBAJ>